

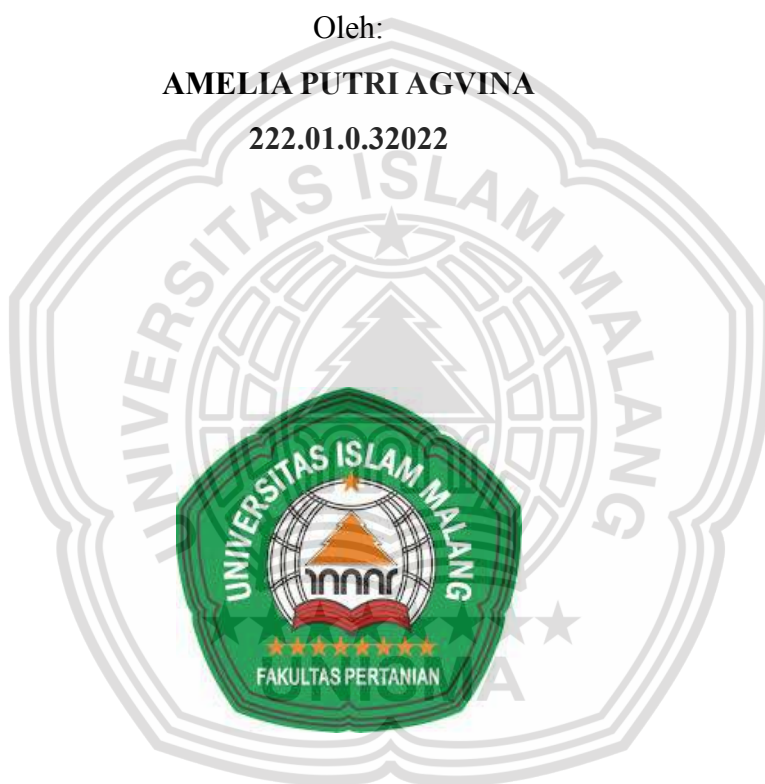
**ANALISIS SOSIAL EKONOMI DAN IKLIM TERHADAP
PRODUKTIVITAS CABAI RAWIT**
(Studi Kasus: Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang)

SKRIPSI

Oleh:

AMELIA PUTRI AGVINA

222.01.0.32022



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG**

2026

**ANALISIS SOSIAL EKONOMI DAN IKLIM TERHADAP PRODUKTIVITAS
CABAI RAWIT
(Studi Kasus: Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

AMELIA PUTRI AGVINA

222.01.0.32022



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Sosial Ekonomi dan Iklim terhadap
Produktivitas Cabai Rawit (Studi Kasus: Desa Sidodadi,
Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang)

Nama : Amelia Putri Agvina

NPM : 22201032022

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2



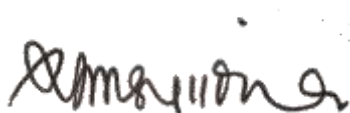
Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, M.P.
NPP. 19402000045



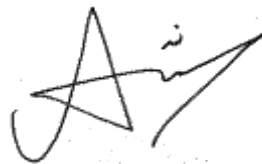
Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P.
NPP. 190110199332240

Dekan Fakultas Pertanian

Kepala Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Anis Rosyidah, M.P.
NPP. 1910200013



Arief Joko Saputro, S.P., M.P.
NPP. 212511199532150

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Sosial Ekonomi dan Iklim terhadap
Produktivitas Cabai Rawit (Studi Kasus: Desa Sidodadi,
Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang)

Nama : Amelia Putri Agvina

NPM : 22201032022

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Mengesahkan
Majelis Penguji



Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.
Ketua



Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, M.P.
Anggota 1



Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P.
Anggota 2

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Putri Agvina
NPM : 22201032022
Program Studi : Agribisnis
Judul Skripsi : Analisis Sosial Ekonomi dan Iklim terhadap
Produktivitas Cabai Rawit (Studi Kasus: Desa Sidodadi,
Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang)

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini di batalkann serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012, Pasal 28 Ayat 5 yang berbunyi “Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh Perguruan Tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat”, dan Pasal 42 Ayat 3 yang berbunyi “Lulusan Pendidikan Tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh Perguruan Tinggi.

Malang, 6 Juli 2026
Mahasiswa



Amelia Putri Agvina
NPM: 22201032022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

تَعْلَمُوا الْعِلْمَ وَتَعْلَمُوا لِلْعِلْمِ السَّكِينَةَ وَالْوَقَارَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَتَعْلَمُونَ مِنْهُ

“Belajarliah kalian ilmu untuk ketentraman dan ketenangan serta rendah hatilah
pada orang yang kamu belajar darinya” (HR Thabrani)



Skripsi ini kupersembahkan

Sebagai kebanggaan dan tanda baktiku

Kepada orangtuaku,

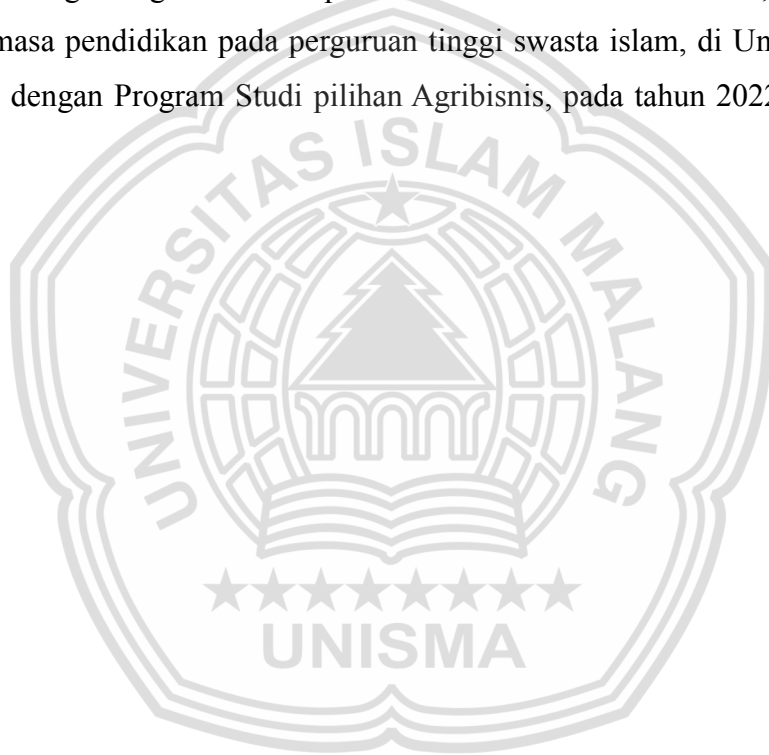
Ayahanda Iwan Yudi Purnomo dan Ibunda Setyoningsih

Serta kepada adik tersayangku, Itzel Khayla Salsabila

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di provinsi Jawa Timur, tepatnya Kabupaten Malang pada tanggal 06 Mei 2003, sebagai anak pertama dari Bapak Iwan Yudi Purnomo dan Ibu Setyoningsih. Penulis menyelesaikan masa pendidikan dasar di SD Negeri 2 Pandansari dan lulus pada tahun 2015, melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Ngantang dan lulus pada tahun 2018, menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Ngantang dan lulus pada tahun 2021. Setelah tamat, penulis melanjutkan masa pendidikan pada perguruan tinggi swasta islam, di Universitas Islam Malang dengan Program Studi pilihan Agribisnis, pada tahun 2022 hingga selesai.



UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Ibu Dr. Ir. Anis Rosyidah, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
3. Bapak Arief Joko Saputro, S.P., M.P., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
4. Ibu Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, M.P., selaku dosen dan pembimbing utama dari Skripsi ini atas waktu yang telah direlakan di tengah-tengah kesibukannya dalam menyampaikan ilmu, serta membimbing penulis dengan sangat baik sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
5. Ibu Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P., selaku dosen dan pembimbing pendamping Skripsi ini atas kerelaan dan keikhlasan dalam membimbing dan mengajarkan penulis dengan sangat baik sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan baik.
6. Sujud syukur penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta, Iwan Yudi Purnomo atas nasehat, dukungan finansial dan non finansial, serta dukungan moral yang telah dicurahkan kepada penulis. Semoga ayah diberikan umur yang panjang, kesehatan, dan rezeki yang semakin berlimpah agar selalu dapat kebersamai penulis untuk jangka waktu yang lama.
7. Sujud Syukur penulis persembahkan kepada Ibunda tercinta, Setyoningsih atas dukungan, nasehat, dan doa' yang dipanjatkan kepada Allah SWT agar penulis senantiasa diberikan kelancaran dan kemudahan selama pengerjaan Skripsi. Semoga ibu diberikan umur yang panjang, kesehatan, dan rezeki yang semakin berlimpah agar selalu dapat kebersamai penulis untuk jangka waktu yang lama.
8. Warga Desa Sidodadi, yang telah memberikan banyak bantuan kepada penulis dalam kelancaran penelitian dan kepenulisan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman Agribisnis Angkatan 2022, terimakasih banyak atas kebersamaan dan segala memori yang tercetak.

10. Kepada Aulia Fatihah Gadis Saleha, Nasya Amita Shinta, dan Qonnitah Ardine Khoirunnisa, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan peran sebagai *support system* selama proses penyusunan tugas akhir.
11. Kepada Fahreza Asnantyo Saputra, Muhamad Yudha, dan Binuril Ilmi, penulis mengucapkan terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan, serta pengalaman bermakna yang diberikan selama proses penyusunan tugas akhir.
12. Kepada Windah Basudara, Hindia, .Feast, Perunggu, Reality Club, penulis mengucapkan terima kasih berkat karya yang telah diciptakan sehingga dapat menjadi motivasi dan penguat untuk penulis selama proses penyusunan tugas akhir.



RINGKASAN

Amelia Putri Agvina (222.010.32022) Analisis Sosial Ekonomi dan Iklim terhadap Produktivitas Cabai Rawit (Studi Kasus: Desa Sidodadi Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang). Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, M.P., 2. Titis Surya Maha Rianti, S.P., M.P.

Cabai rawit merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Produktivitas cabai rawit dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari kondisi sosial ekonomi petani, iklim maupun perubahan iklim. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aspek sosial ekonomi terhadap produktivitas cabai rawit, mengetahui persepsi petani terhadap perubahan iklim, serta menganalisis iklim terhadap produktivitas cabai rawit di Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. Studi sebelumnya hanya meneliti faktor-faktor sosial ekonomi dan iklim dalam analisis terpisah. Namun penelitian ini menyajikan hal baru dengan mengkaji secara bersamaan faktor sosial ekonomi petani dan iklim terhadap produktivitas cabai rawit.

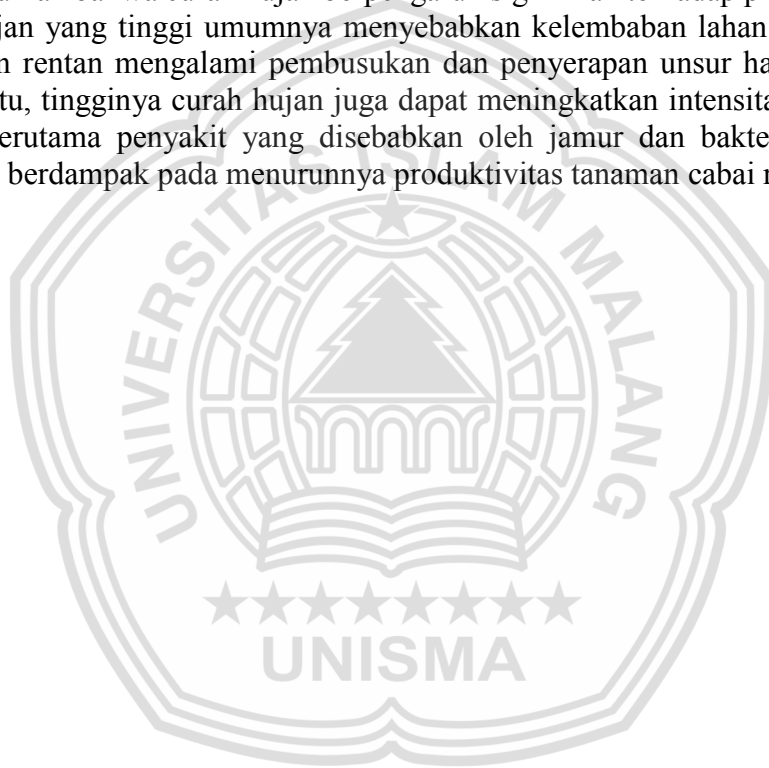
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode wawancara responden. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling* menggunakan rumus slovin. Dari 97 responden, diperoleh sebanyak 50 responden. Data primer diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada petani cabai rawit, sedangkan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Stasiun Kabupaten Malang. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat lunak Rstudio untuk menguji pengaruh faktor sosial ekonomi dan iklim terhadap produktivitas cabai rawit. Variabel sosial ekonomi meliputi tingkat pendidikan, lama bertani, status kepemilikan lahan, sumber modal, dan biaya produksi, sedangkan variabel iklim meliputi curah hujan, suhu, dan kelembaban udara. Uji yang dilakukan pada kedua model yakni uji koefisien determinasi, uji t, uji F, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas. Untuk persepsi pada skala likert, diberlakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas cabai rawit. Secara parsial, lama bertani dan status kepemilikan lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, sedangkan tingkat pendidikan, sumber modal, dan biaya produksi tidak berpengaruh signifikan. Dibuktikan dengan hasil regresi bahwa variabel lama bertani memperoleh nilai koefisien sebesar 121,97 dengan tanda positif, yang bermakna bahwa setiap penambahan satu tahun pengalaman bertani akan meningkatkan produktivitas cabai rawit sebesar 121,97 kg/ha, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan (*ceteris paribus*). Sedangkan pada variabel status kepemilikan lahan memiliki koefisien sebesar 2542,34 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0213 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa status kepemilikan lahan memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas cabai rawit. Nilai koefisien yang positif mengindikasikan bahwa petani yang mengusahakan lahan milik sendiri memiliki produktivitas rata-rata sebesar 2542,34 kg/ha lebih tinggi dibandingkan petani yang mengusahakan lahan sewa.

Persepsi petani terhadap perubahan iklim tergolong tinggi, setelah ditinjau dari hasil olah data kuisisioner dan dapat dibuktikan bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa curah hujan, suhu, dan kelembaban berpengaruh terhadap produktivitas cabai rawit. Hal ini menunjukkan bahwa petani secara langsung merasakan dampak perubahan iklim dalam kegiatan usahatani. Jika dibandingkan dengan hasil regresi, terdapat perbedaan antara hasil statistik dan persepsi petani, khususnya pada variabel suhu dan kelembaban. Dalam model

regresi, kedua variabel tersebut tidak signifikan, namun dalam persepsi petani justru dianggap berpengaruh. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pendekatan statistik dan pengalaman empiris petani memiliki sudut pandang yang berbeda. Perbedaan antara hasil regresi dan persepsi petani menunjukkan adanya kesenjangan antara pendekatan kuantitatif dan kondisi empiris di lapangan, terutama pada aspek curah hujan yang memperoleh nilai persepsi tertinggi disusul dengan variabel suhu kemudian variabel kelembaban.

Sementara itu, hasil analisis iklim menunjukkan bahwa secara simultan suhu, dan kelembaban tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas cabai rawit. Namun secara parsial, curah hujan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas, sedangkan suhu dan kelembaban tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa produktivitas cabai rawit lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal petani, terutama pengalaman bertani dan penguasaan lahan, dibandingkan faktor iklim. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa variabel curah hujan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,0372 atau lebih kecil dari taraf 5% ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa curah hujan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas cabai rawit. Curah hujan yang tinggi umumnya menyebabkan kelembaban lahan meningkat sehingga akar tanaman rentan mengalami pembusukan dan penyerapan unsur hara menjadi tidak optimal. Selain itu, tingginya curah hujan juga dapat meningkatkan intensitas serangan hama dan penyakit, terutama penyakit yang disebabkan oleh jamur dan bakteri. Kondisi tersebut pada akhirnya berdampak pada menurunnya produktivitas tanaman cabai rawit.



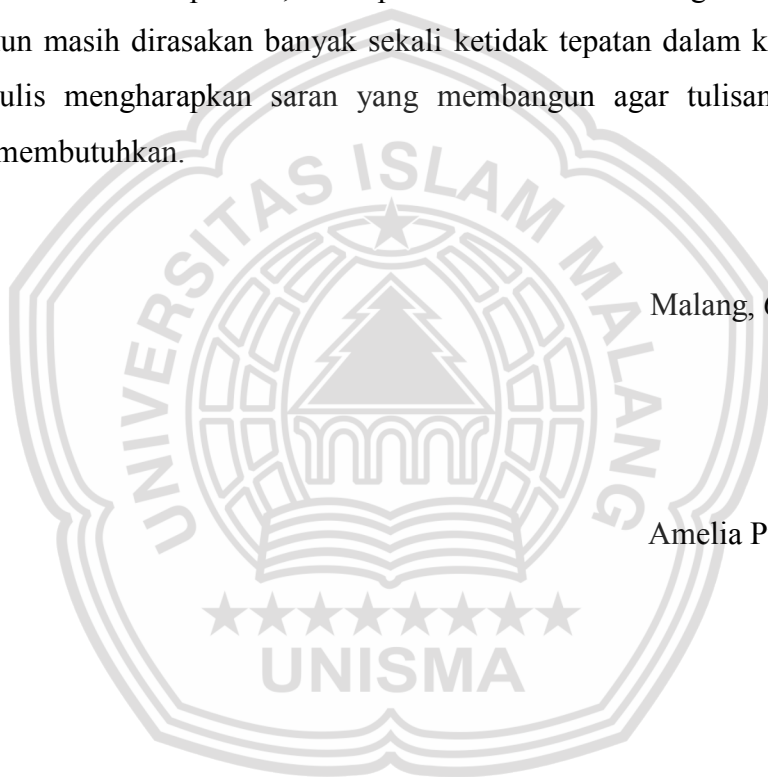
KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Mu, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Sosial Ekonomi dan Iklim terhadap Produktivitas Cabai Rawit (Studi Kasus: Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang)**” dengan tepat waktu.

Di dalam tulisan ini disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi analisis sosial ekonomi petani cabai rawit dan analisis iklim yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap produktivitas cabai rawit. Sangat disadari bahwa dengan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, walaupun telah dikerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, namun masih dirasakan banyak sekali ketidak tepatan dalam kepenulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Malang, 6 Juni 2026

Amelia Putri Agvina



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian Indonesia hingga saat ini masih memiliki peranan strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam penyediaan pangan, penyerapan tenaga kerja, dan penghidupan masyarakat perdesaan. Namun, sektor ini masih dihadapkan pada permasalahan produktivitas yang relatif rendah apabila dibandingkan dengan potensi sumber daya yang dimiliki. Rendahnya produktivitas pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan akses petani terhadap teknologi modern, rendahnya efisiensi penggunaan input produksi, serta ketergantungan yang tinggi terhadap kondisi alam. Sebagian besar petani masih mengandalkan metode budidaya tradisional yang berdampak pada rendahnya efisiensi dan stabilitas hasil produksi (Hidayati *et al.*, 2024).

Selain faktor struktural, produktivitas pertanian juga semakin tertekan oleh faktor eksternal, yakni perubahan iklim yang tidak menentu. Perubahan iklim menimbulkan tantangan serius bagi keberlanjutan produksi pertanian, terutama produksi pangan. Variabilitas iklim menyebabkan meningkatnya risiko banjir dan kekeringan, degradasi sumber daya lahan dan air, serta stagnasi produksi yang dalam jangka panjang dapat menurunkan produktivitas pertanian. Kondisi ini menuntut adanya inovasi teknologi dan strategi adaptasi yang mampu meningkatkan ketahanan sistem pertanian terhadap tekanan lingkungan (Asir, 2022).

Salah satu perubahan yang paling dirasakan oleh petani adalah perubahan iklim seperti musim hujan yang tidak menentu, baik dari segi waktu kedatangan, intensitas curah hujan, suhu ekstrem, kelembaban, maupun durasinya, dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam kegiatan usahatani. Curah hujan yang tinggi berpotensi menyebabkan pencucian unsur hara, genangan air yang menyebabkan virus, serta peningkatan kelembaban lingkungan yang memicu berkembangnya penyakit tanaman. Sebaliknya, curah hujan yang rendah pada musim hujan dapat mengganggu ketersediaan air bagi tanaman. Oleh karena itu, kondisi perubahan iklim menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam analisis produktivitas pertanian (Dicky Auliya *et al.*, 2024).

Pada komoditas cabai rawit, kondisi perubahan iklim yang disertai curah hujan tinggi dan kelembaban udara yang meningkat sering kali memicu serangan penyakit tanaman, terutama penyakit busuk buah yang disebabkan oleh patogen seperti *Colletotrichum* sp. dan *Phytophthora* sp. Serangan penyakit tersebut menyebabkan penurunan kualitas hasil, pembusukan buah sebelum panen, bahkan kegagalan panen. Berdasarkan kondisi di lapangan, petani cabai rawit di Kecamatan Ngantang cenderung mengalami penurunan hasil produksi

pada musim hujan akibat meningkatnya intensitas serangan penyakit dan virus. Hal ini menunjukkan bahwa faktor iklim, khususnya curah hujan, suhu dan kelembaban, memiliki keterkaitan erat dengan penurunan produktivitas cabai rawit melalui peningkatan risiko serangan penyakit tanaman (Syahbana Ali, 2023).

Selain faktor iklim dan perubahannya, produktivitas usahatani cabai rawit juga dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi petani. Kondisi sosial ekonomi mencerminkan kemampuan petani dalam mengelola sumber dayanya, mengambil keputusan dalam usahatani, serta mengadopsi teknologi dan inovasi pertanian. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kemampuan petani dalam memahami informasi teknis dan menerapkan praktik budidaya yang efisien, sementara pengalaman bertani berperan dalam meningkatkan keterampilan petani dalam menghadapi risiko produksi, termasuk risiko yang disebabkan oleh kondisi iklim. Kondisi sosial ekonomi petani mencakup aspek pendapatan, pendidikan, pekerjaan, serta akses terhadap layanan dan sumber daya yang memengaruhi kesejahteraan petani (Kuntariningsih & Mariyono, 2014; Arvianti *et al.*, 2019; Khotimah & Purnomo, 2018).

Faktor kepemilikan lahan dan sumber modalan juga memiliki peran penting dalam menentukan produktivitas usahatani cabai rawit. Petani yang memiliki lahan sendiri umumnya memiliki fleksibilitas lebih besar dalam pengelolaan lahan dan pengambilan keputusan investasi dibandingkan dengan petani penggarap. Sumber modal menentukan kemampuan petani dalam menyediakan sarana produksi seperti benih, pupuk, pestisida, dan tenaga kerja. Besarnya biaya produksi mencerminkan intensitas penggunaan input yang berpotensi memengaruhi tingkat produktivitas yang dihasilkan (Setiyanto & Pasaribu, 2021).

Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi dan memiliki peran penting dalam konsumsi masyarakat Indonesia (Pertami *et al.*, 2022; Siebert *et al.*, 2022; Aprilia *et al.*, 2023). Kabupaten Malang merupakan salah satu sentra produksi cabai rawit di Provinsi Jawa Timur, dengan produksi mencapai 65.631 ton pada tahun 2018 (BPS Kabupaten Malang, 2020b). Kecamatan Ngantang menjadi salah satu wilayah pengembangan cabai rawit dengan luas panen 460 ha. Meskipun memiliki potensi agroklimat yang mendukung, produktivitas cabai rawit di Kecamatan Ngantang masih menunjukkan fluktuasi dan kecenderungan melemah dari waktu ke waktu, yang mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan usahatani dan adaptasi terhadap kondisi lingkungan (BPS Kabupaten Malang, 2021). Rendahnya data luas panen pada tahun 2021 dipengaruhi oleh wabah Covid-19 yang telah melemahkan kondisi perekonomian masyarakat disusul dengan tingkat perubahan iklim yang signifikan. Pada tahun 2022, tercatat luas panen menurun menjadi 460 ha, 2023 meningkat cukup pesat yakni 650,00 ha, dan pada 2024 terjadi sedikit

kenaikan yakni 657,50 ha. Pada data terbaru Badan Pusat Statistik Kabupaten Malang tahun 2025, berdasarkan luas panen tanaman sayuran dan buah semusim menurut kecamatan dan jenis tanaman, luas panen cabai rawit di Ngantang mencapai 722.00 dalam satuan hektar/Ha (BPS Kabupaten Malang, 2025).

Fluktuasi produktivitas cabai rawit di Kecamatan Ngantang tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi iklim, namun oleh perbedaan kondisi sosial ekonomi antar petani. Variasi tingkat pendidikan, pengalaman bertani, sumber modal, serta kemampuan dalam mengelola biaya produksi menyebabkan perbedaan produktivitas yang dihasilkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas cabai rawit perlu dikaji secara lanjut dengan mempertimbangkan faktor internal petani dan faktor eksternal berupa kondisi iklim (Yanuar *et al.*, 2022).

Pada penelitian sebelumnya telah dikaji pengaruh faktor sosial ekonomi petani dan perubahan iklim terhadap produksi pertanian, namun sebagian besar masih meninjaunya secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan faktor sosial ekonomi petani dengan variabel iklim, terhadap produktivitas usahatani cabai rawit pada lingkup desa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji secara simultan faktor sosial ekonomi petani dan perubahan iklim yang direpresentasikan oleh variabel iklim dan variabel sosial ekonomi terhadap produktivitas usahatani cabai rawit, secara spesifik di Sidodadi.

1.2. Rumusan Masalah:

1. Bagaimana aspek sosial ekonomi petani yang mempengaruhi produktivitas cabai rawit?
2. Bagaimana persepsi petani terhadap perubahan iklim pada usahatani cabai rawit?
3. Bagaimana pengaruh iklim terhadap produktivitas cabai rawit?

1.3. Tujuan:

1. Mengetahui aspek sosial ekonomi petani yang mempengaruhi produktivitas petani cabai rawit.
2. Mengetahui persepsi petani terhadap perubahan iklim pada usahatani cabai rawit.
3. Menganalisis pengaruh iklim terhadap produktivitas cabai rawit.

1.4. Batasan Penelitian:

1. Penelitian ini dibatasi pada wilayah Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang, sehingga hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi petani cabai rawit di wilayah tersebut dan tidak dapat digeneralisasikan pada wilayah lain.
2. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada variabel sosial ekonomi yang meliputi tingkat pendidikan, lama bertani, status kepemilikan lahan, sumber modal, dan

biaya produksi, serta variabel iklim yang meliputi curah hujan, suhu, dan kelembaban udara.

3. Data produktivitas cabai rawit diperoleh secara kolektif melalui wawancara terstruktur kepada petani responden, dikarenakan data panen tidak terdokumentasi secara administratif oleh kelompok tani maupun pihak Desa Sidodadi.
4. Data iklim yang digunakan dibatasi pada periode 2024–2026, mengingat data iklim yang dapat diakses secara publik melalui laman resmi BMKG hanya tersedia dalam rentang tiga tahun setelah diterbitkan, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan data *cross-section*.
5. Data iklim yang digunakan merupakan hasil perhitungan rata-rata selama periode musim tanam cabai yang dilakukan oleh masing-masing petani responden.

1.5. Manfaat dan *Output*:

1. Memperkaya studi literatur pertanian dengan data yang spesifik dari Desa Sidodadi, serta dapat memperluas teori sosial ekonomi pertanian.
2. Meningkatkan kesejahteraan petani melalui peningkatan produktivitas yang stabil, yang dapat mengurangi tingkat kemiskinan pada daerah pedesaan dan mendukung aspek ketahanan pangan nasional.
3. Memberikan kontribusi akademis berupa bukti empiris mengenai keterkaitan antara faktor sosial ekonomi petani dan perubahan iklim terhadap produktivitas cabai rawit, yang dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis di wilayah lain.
4. Menjadi landasan pengembangan model analisis produktivitas usahatani yang mengintegrasikan variabel internal petani dan variabel lingkungan secara simultan.
5. Membantu petani dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap produktivitas usahatannya, sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan manajerial usahatani yang lebih efisien dan adaptif.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Sosial Ekonomi dan Iklim terhadap Produktivitas Cabai Rawit (Studi Kasus: Desa Sidodadi, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas cabai rawit. Secara parsial, variabel lama bertani dan status kepemilikan lahan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas, sedangkan variabel tingkat pendidikan, sumber modal, dan biaya produksi tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam praktik usahatani cabai rawit, pengalaman bertani dan penguasaan lahan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan produksi.
2. Hasil analisis persepsi, menunjukkan bahwa petani memiliki tingkat persepsi yang relatif tinggi terhadap perubahan iklim, terutama pada aspek curah hujan, yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dibandingkan suhu dan kelembaban. Hal ini menunjukkan bahwa petani menyadari adanya perubahan kondisi iklim yang berdampak pada kegiatan usahatani sehingga berdampak pada produktivitas.
3. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel iklim yang meliputi curah hujan, suhu, dan kelembaban memiliki hasil akhir dimana variabel suhu dan kelembaban tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas cabai rawit. Namun secara parsial, variabel curah hujan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh iklim terhadap produktivitas bersifat terbatas dan tidak dominan jika dibandingkan dengan faktor dari sosial ekonomi.

5.2 Saran

1. Bagi Petani, disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola usahatani, khususnya melalui peningkatan pengalaman dan keterampilan teknis, seperti pengaturan pola tanam, penggunaan input yang efisien, serta pengendalian hama dan penyakit. Selain itu, petani juga perlu lebih adaptif terhadap perubahan iklim, terutama dalam mengantisipasi perubahan curah hujan yang terbukti berpengaruh terhadap produktivitas.
2. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait, diharapkan dapat memberikan dukungan melalui penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan kepada petani, terutama dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan manajemen usahatani. Selain itu, perlu adanya kemudahan akses terhadap permodalan serta penyediaan informasi iklim yang akurat agar petani dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam kegiatan produksi.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor teknis (jenis varietas, penggunaan pupuk, teknologi pertanian), serta faktor lingkungan lainnya yang dapat mempengaruhi produktivitas. Selain itu, penggunaan data dengan cakupan wilayah yang lebih luas juga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Dengan wilayah penelitian yang hanya mencakup 1 desa, sehingga akan menyebabkan *variability* iklim menjadi sama. Disarankan, peneliti selanjutnya untuk membandingkan pada wilayah yang berbeda. Penggunaan data iklim dengan rentang waktu yang lebih panjang (5–10 tahun) diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola iklim dan pengaruhnya terhadap produktivitas cabai rawit, sehingga disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk memperoleh data iklim historis melalui permohonan resmi kepada kantor BMKG setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, F., Gusmayanti, E., & Sudrajat, J. (2021). Pengaruh Perubahan Curah Hujan terhadap Produktivitas Padi Sawah di Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 19(2), 237–246. <https://doi.org/10.14710/jil.19.2.237-246>
- Ali, F., Agila, R., & Kiraz, A. (2025). Climate Change and Agricultural Risks : Perception of Farmers from a Socio-Economic Sustainability Perspective.
- Amah, M. B. N., & Wadu, J. (2024). Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Padi Kabupaten Sumba Timur. *Wiratani : Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 7(2).
- Anggraini. (2020). Klasifikasi Cabai rawit (Issue 2020).
- Anindita, R. (2025). Konsep Dasar Ekonomi Pertanian. 1–26.
- Anugrah, R., Salam, I., & Alwi, L. O. (2024). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Usahatani Terhadap Produktivitas Padi Sawah Di Kelurahan Atula Kabupaten Kolaka Timur. *Botani : Publikasi Ilmu Tanaman Dan Agribisnis*, 1(3).
- Aprilliza Naura, F. D. R. (2018). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usahatani Cabai rawit Merah (Kasus Di Dusun Sumberbendo, Desa Kucur, Kabupaten Malang). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 2, 147–158.
- Atube, F., Malinga, G. M., Nyeko, M., Okello, D. M., Mugonola, B., Omony, G. W., & Uma, I. O. (2022). Farmers ' perceptions of climate change , long □ term variability and trends in rainfall in Apac district , northern Uganda. *CABI Agriculture and Bioscience*, 4, 1–16. <https://doi.org/10.1186/s43170-022-00116-4>
- Bayu Dwi Apri Nugroho, Aristya Ardhitama, Junun Sartohadi, Muamar Qadafi, Bowo Dwi Siswoko, and A. H. A. A. (2025). ct of Climate Variability on Chili Pepper (*Capsicum frutescens* L.) Cultivation in Indonesia. *Environment and Natural Resources Journal*.
- BPS Kabupaten Malang. (2019). Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran Di Kabupaten Malang, 2018 dan 2019. Badan Pusat Statistik.
- BPS Kabupaten Malang. (2020a). Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Malang, 2017 - 2020. Badan Pusat Statistik.
- BPS Kabupaten Malang. (2020b). Luas Wilayah Menurut Kecamatan, Tahun 2020. Badan Pusat Statistik.
- BPS Kabupaten Malang. (2021). Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018-2020. Badan Pusat Statistik.
- Bstract, A. (2024). Analisis Perubahan Iklim Terhadap Produktivitas Padi Di Jawa Timur. 13(3), 55–65.
- Cendekia. (2024). Energi Panas. 4(12), 1–6.
- Dhion Ghafara Herputra, Joko Sutrisno, dan W. R. (2016). Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai rawit Merah Pada Lahan Pasir Di Kawasan Pesisir Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. *Agrista*, 4(3).
- Dinpertan Pangan Kab. Demak. (2022). Pengolahan Tanah Untuk Meningkatkan Produktivitas Pertanian. Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Demak.

<https://dinpertenpangan.demakkab.go.id/?p=4170>

- Dissanayake, Jayathilake, Wickramasuriya, Dissanayake, Kopiyawattage, & Wasala, W. M. C. B. (2022). Review Article Theories and Models of Technology Adoption in Agricultural Sector. 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/9258317>
- Faiqoh, D. N., & Hani, E. S. (2022). Persepsi Dan Strategi Adaptasi Petani Kubis Terhadap Dampak Perubahan Iklim Di Desa Sumberrejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Cabbage Farmers Perception And Adaptation Strategies To The Impact Of Climate Change In Sumberrejo Village Ambulu District Jem. Jurnal Komunikasi Dan Penyuluhan Pertanian, 3(1), 43–60.
- Fathurrohman, Y. E. (2008). Persepsi petani tentang perubahan iklim. 2004, 1–8.
- Gusti, I. M., Gayatri, S., & Subhan, A. (2021). Pengaruh Umur , Tingkat Pendidikan dan Lama Bertani terhadap Pengetahuan Petani Mengenai Manfaat dan Cara Penggunaan Kartu Tani di Kecamatan Parakan. 19(2), 209–221.
- Hairunisa, H. (2020). Analisis Dampak Musim Hujan Terhadap Hasil Panen Tomat di Desa Ciloto , Kabupaten Cianjur , Provinsi Jawa Barat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Herlin, C., Sirsan, D., Syah, M. T., Oktami, E. T., Fakhrurozi, M., & Syah, A. (2025). Analysis Of Costs , Revenue , Income , And Efficiency Of Rice Farming In Semarang Village , Sungai Serut District , Bengkulu City. 3(2), 103–110.
- Ir. Retna Qomariah, M.Si Dr. Muhammad Amin, M.Si Muhammad Syarif, S. (2021). Analisis Usahatani. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan.
- Isnaini, A. A. (2025). Analisis Efisiensi Teknis dan Efisiensi Ekonomis Usahatani Kentang di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo. 11, 1162–1172.
- Jumadi Awal Fendria Sativa, dan T. S. (2014). Adopsi Inovasi Teknologi Panca Usahatani Padi Sawah Oleh Petani. Sosio Ekonomika Bisnis, 17(2), 93–103.
- Loanga, N. A., Indriani, R., & Boekoesoe, Y. (2023). Economics and Digital Business Review Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai rawit Di Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara. 4(2), 235–242.
- Lumbantoruan, M. R., Rumagit, G. A. J., Tarore, M. L. G., Program, M., Agribisnis, S., Pertanian, F., Ratulangi, U. S., Program, D., Agribisnis, S., Pertanian, F., & Ratulangi, U. S. (2024). Kondisi Sosial Dan Ekonomi Petani Cabai rawit Di Desa Tombasian Atas Satu Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. 20, 503–512.
- Malang, B. P. S. K. (2025). Kecamatan Ngantang Dalam Angka.
- Managanta, A. A., Laopa, F., & Ahmad, N. H. (2022). Hubungan Karakteristik Petani Dan Modal Sosial Togo Una-Una , Sulawesi Tengah. 20(1), 123–136.
- Marina, I., Sukmawati, D., & Yulianti, M. L. (2025). Analisis Variabilitas Iklim dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Cabai rawit Merah di Wilayah Sentra Hortikultura. 5(1), 1–8.
- Mochamad Nukman Ridho dan Nur Edy Suminarti. (2020). Pengaruh Perubahan Iklim Terhadap Produktivitas Tanaman Cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Kabupaten Malang. Jurnal Produksi Tanaman, Vol. 8 No.

- Moh. Wahyudi Priyanto, Hery Toiba, R. H. (2021). Strategi Adaptasi Perubahan Iklim: Faktor Yang Mempengaruhi Dan Manfaat Penerapannya. *Jurnal Ekonomi Dan Agribisnis*, 5, 1169–1178.
- Nainggolan, H. L., Ginting, A., Putra, T., Manullang, H., & Tampubolon, Y. R. (2025). Analisis Pendapatan dan Kondisi Sosial-Ekonomi Petani Padi Sawah di Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan , Provinsi Sumatera Utara. *Paradigma Agribisnis*, 8(September), 7–17.
- Ni Kadek Indah Pratiwi, N. L. P. K. D. (2025). Hubungan Curah Hujan terhadap Produktivitas Usaha Tani Cabai rawit (*Capsicum Frutescens* L.) di Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. *VISA: Journal of Visions and Ideas*, 5(2), 1018–1024.
- Nova, R., Murtisari, A., & Bempah, I. (2025). Manajemen keberlanjutan pertanian kelapa di desa molanihu kabupaten gorontalo. *Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 105.
- Novelia, R., Suminarti, N. E., & Setiawan, A. (2024). Dampak Variabilitas Unsur-Unsur Iklim Terhadap Produktivitas Tanaman Padi (*Oryza sativa* L .) di Wilayah Jawa Timur. 12(3), 176–183.
- Paman, U. (2024). Mekanisasi Usahatani Kecil (S. Bahri (ed.); 1st ed.). UIR Press.
- Rahman, A., & Rokhani, S. S. and. (2021). Adaptation of cayenne pepper farmers (*Capsicum frutescens* L.) on climate change in Jelbuk Subdistrict Jember. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*.
- Rahmat, Aulia Nurul Hikmah, Jumriani Dambe, Hamsiah, Ansyar, H. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai rawit Di Kabupaten Polewali Mandar. *Agriculture and Socio-Economic Journal*, 1(3), 83–92.
- Rahmawati, A., & Adiputra, A. (2024). The Impact of Farmers ' Socio-Economic Conditions Due to the Conversion of Agricultural Land in Setia Mulya Village , Bekasi Regency , Indonesia. 5(2), 104–114. <https://doi.org/10.37095/jgej.v5i2.26493>
- RANDA, G. (2022). Dampak Perubahan Musim Terhadap Resiko Usahatani Cabe Rawit (*Capsicum Frutencens*) Di Desa Allu Tarowang Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rehima Kainan Khalfani, J. S. (2025). Budidaya Tanaman Cabai rawit (*Capsicum Frutescens* L.) Di Kelompok Tani Katzenzo. *Prosiding Riset Magang Mahasiswa Agroteknologi*, 48.
- Rianti, T. S. M. (2026). Kuisiонер usahatani cabai rawit.
- Riska Melati Agustina, Rini Mutisari, Tri Wahyu Nugroho, D. M. (2023). Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Cabai rawit (*Capsicum Frustescens*) Di Desa Ngantru, Kecamatan Ngantang, Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 7, 1189–1200.
- S, N. H. A. R., & Arifin, M. T. (2022). Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Petani Padi di Dusun Kampung Baru Desa Magepanda. 4(2), 220–228.
- Safanah, E. (2015). Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelangonan Gresik Ely Safanah. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 508.
- Saleh, Y., & Murtisari, A. (2016). Analisis biaya dan pendapatan usahatani kelapa di desa tanah putih kecamatan dulupi kabupaten boalemo.

- Sasmita, A. N., Halimah, A. S., & Ambar, A. A. (2025). Strategi Adaptasi Petani Cabai rawit Terhadap Dampak Perubahan Iklim di Sekitar Danau Tempe Area. 11, 3666–3673.
- Sholihah, S. M., Banu, L. S., Nuraini, A., & Piguno, P. A. (2020). Kajian Perbandingan Analisa Usaha Tani serta Produktivitas Tanaman Cabai rawit di Dalam Polibag dan di Lahan Pekarangan. 11(1).
- Shrivastava, V. (2022). A Scale to Measure Farmers ' Perception towards Climate Vulnerability. 12(11), 1318–1324. <https://doi.org/10.9734/IJECC/2022/v12i1131110>
- Sudarma, I. M., Perdana, P., Wiguna, K., Agung, A., Wulandira, A., & Djelantik, S. (2024). Mitigation and Adaptation of Chili Farmers to Climate Change in Baturiti District , Bali Province , Indonesia. 19(4), 1391–1403.
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); 5th ed.). Penerbit ALFABETA.
- Surya, T., Rianti, M., Hindarti, S., & Maula, L. R. (2024). Farmers ' perceptions and adaptation strategies in facing climate change : a study of shallot farmers in Batu City , Indonesia. 01004.
- Syahbana Ali. (2023). Komparasi Keadaan Penyakit Busuk Buah (Colletotrichum Capsici) Pada Tanaman Cabai rawit Merah (Capsicum Annuum L .) Di Dataran Tinggi. Universitas Medan Area.
- Syata, W. M. (2025). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Pertanian. Jurnal Manajemen, Bisnis, Akuntansi, 3834, 83–88.
- Tota Totor Naibaho. (2012). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Petani Terhadap Produksi Usahatani Sawi. 1–16.
- Wehfany, F. Y. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabai rawit (Capsicum frutescens L .). 15(2).
- Yusuf, M., & Septiadi, D. (2024). Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Cabai rawit Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Agrita, 6(1), 63–71.